

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI>

PELATIHAN TEKNIK PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI MAHASISWA

Dewi Asriani Ridzal^{1*}, Hartinawanti², Haswan³, Mujuna Hatuala⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muslim Buton

e-mail: dewiasrianiridzal86@gmail.com^{1*}, tina54433@gmail.com², haswanbios@gmail.com³, mujunahatuala90@gmail.com⁴

Dikirim : 10 Mei 2023, Direvisi : 11 Mei 2023, Diterima: 12 Mei 2023

ABSTRAK

Menulis menjadi bagian dari literasi yang wajib dikuasai oleh mahasiswa dalam menghadapi tantangan abad 21. Karya ilmiah merupakan tulisan yang berisi telaah/kajian dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan untuk membahas suatu masalah tertentu. Untuk dapat menghasilkan karya ilmiah yang baik, maka mahasiswa harus memahami dengan baik metodologi dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Kegiatan PKM dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan tema pelatihan teknik penulisan karya tulis ilmiah yang diikuti oleh mahasiswa FKIP Universitas Muslim Buton yang berjumlah 30 peserta dari dua program studi yaitu Pendidikan Biologi dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pelatihan teknik penulisan karya ilmiah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa 90% memiliki peserta sudah memahami tentang teknik penulisan karya ilmiah dengan baik dan 10% peserta berada pada kategori cukup.

Kata kunci: Teknik penulisan; karya tulis ilmiah.

ABSTRACT

Writing is part of the basic literacy that must have students face the challenges of the 21st century. Scientific work is writing that contains a review/study using scientific principles to discuss a particular problem. The students must understand very well the methodology for preparing scientific papers to produce the best scientific papers. Community service activities are carried out in the form of training with the theme of training in scientific writing techniques attended by FKIP students of Buton Muslim University totaling 30 participants from two study programs, namely Biology Education and Elementary School Teacher Education. Overall, the implementation of community service activities with the theme of training in scientific writing techniques went well and smoothly as expected. PKM activities show results that 90% of participants have a great understanding of scientific writing techniques, and 10% of participants are in enough category.

Keywords: Writing techniques; scientific papers.

1. PENDAHULUAN

Pesatnya eskalasi ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini tak dapat dipisahkan dari peran besar para ilmuwan melalui karya-karya ilmiah yang dihasilkan dan dituangkan dalam berbagai tulisan. Karya ilmiah merupakan salah satu indikator yang menjadi tolak ukur kemajuan pendidikan di suatu negara. Bagi mahasiswa, karya tulis ilmiah bukan menjadi hal baru. Mahasiswa wajib memiliki kompetensi dalam menulis dikarenakan menulis merupakan bagian dari literasi yang berguna dalam menghadapi tantangan abad 21 (A. Widodo et al., 2020). Sejak



melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, secara tersirat mahasiswa sudah ditugaskan untuk membuat karya tulis ilmiah sederhana dalam bentuk laporan atau makalah. Karya ilmiah merupakan tulisan yang memuat telaah dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan untuk membahas suatu masalah tertentu (A. P. Widodo, 2018). Menurut (Wahyuni, 2016) kemampuan menulis ilmiah dapat ditingkatkan melalui eksplorasi dengan melibatkan kemampuan memahami bacaan, analisis kritis, dan *self regulation*.

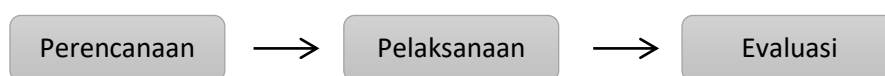
Keterampilan yang wajib dimiliki oleh mahasiswa salah satunya adalah menulis karya ilmiah. Senada dengan yang disampaikan (Mansyur, 2018) bahwa penulisan karya ilmiah merupakan bagian dari tanggung jawab formal akademik dan menjadi kompetensi wajib dan sangat penting dimiliki oleh mahasiswa (Darmuki et al., 2021). Hal ini dikarenakan syarat wajib bagi seorang mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana yaitu mampu menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Untuk dapat menghasilkan suatu karya tulis ilmiah yang berkualitas maka mahasiswa diharuskan untuk dapat memahami karakteristik serta teknik/tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Karakteristik karya ilmiah menurut (Lubis et al., 2019) yaitu logis, memiliki data yang jelas, faktual, terstruktur, pembahasan disajikan secara sempurna dan inklusif, menggunakan bahasa yang baku serta kebenarannya dapat diuji.

Lebih lanjut (Nasution, 2016) menjelaskan bahwa prinsip yang harus diperhatikan untuk menyusun karya ilmiah yaitu pemahaman konseptual berkaitan dengan apa yang sudah diketahui, struktur kognitif untuk mendapatkan informasi, dan garis besar sebagai penyajian untuk menginterpretasikan hal-hal baru. Untuk dapat menghasilkan tulisan ilmiah yang baik, maka diperlukan kecakapan dalam penggunaan teknologi untuk dapat mengakses berbagai informasi yang berkaitan dengan tulisan yang akan dibuat. Implementasi teknologi dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menciptakan pendidikan yang berkualitas yang mendukung kemajuan ilmu pengetahuan (Raharjo et al., 2022)

Permasalahan yang ditemui di lapangan masih banyak mahasiswa yang belum kompeten dalam menyusun karya tulis ilmiah dengan baik dan benar dikarenakan minimnya pemahaman terkait teknik penulisan karya ilmiah. Hasil penelitian (Rismen, 2015) ketidakmampuan menuangkan ide/gagasan dalam sebuah tulisan menjadi kendala utama yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dan ditemukan beberapa karya mahasiswa yang terindikasi plagiat (Yanti et al., 2018). Lebih lanjut (Pramudiyanti, 2018) menyatakan bahwa kebanyakan makalah yang dihasilkan oleh mahasiswa tidak sesuai dengan kaidah penyusunan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kemampuan untuk memahami dengan baik bagaimana teknik penulisan karya tulis ilmiah dengan benar sangat dibutuhkan karena masih banyak dijumpai karya mahasiswa yang hanya berdasarkan *copy paste* dengan tidak disertai prosedur pengutipan yang benar. Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang teknik penulisan karya tulis ilmiah dalam bentuk pelatihan sehingga diharapkan dapat membantu memaksimalkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa untuk dapat menghasilkan karya ilmiah yang baik dan berkualitas.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Universitas Muslim Buton yang beralamat di Jalan Betoambari Kota Baubau pada semester genap Tahun ajaran 2022/2023. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa dari dua program studi yaitu pendidikan biologi dan pendidikan guru sekolah dasar berjumlah 30 peserta.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan berkaitan dengan penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan yaitu kegiatan pelatihan mengenai teknik penulisan karya ilmiah oleh tim pengabdian, evaluasi berkaitan dengan kegiatan untuk mengetahui sejauh



mana pemahaman mahasiswa tentang tema kegiatan PKM. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lapangan, wawancara/tanya jawab dan angket yang dibagikan kepada para peserta. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM dapat dilihat pada Gambar 1.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang terbagi dalam dua sesi yaitu pertama berupa pemaparan materi oleh seluruh tim pengabdian dan kedua adalah sesi tanya jawab. Pemaparan materi dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang bagaimana teknik penulisan karya tulis ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku diantaranya terkait pemilihan tema/judul, sistematika penulisan, dan cara mengutip referensi.



Gambar 2. Pemaparan Materi Oleh Tim Pengabdian.

Setelah memaparkan materi, tim pengabdian kemudian membuka sesi tanya jawab dengan mahasiswa sekaligus sebagai bagian dari proses evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terkait tema penulisan karya ilmiah.



Gambar 3. Tanya Jawab dengan Peserta

Sesi tanya jawab juga dimaksudkan untuk mengetahui hambatan apa saja yang dialami oleh mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah sehingga melalui kegiatan pelatihan ini dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menulis masih menjadi sesuatu yang sulit bagi mahasiswa, sehingga masih sering ditemukan mahasiswa yang menyelesaikan tugas secara asal-asalan tanpa memperhatikan kaidah penulisan yang baik dan benar.

Kurangnya minat baca juga menjadi salah satu penyebab mahasiswa tidak tertarik untuk membuat karya tulis yang baik dan berkualitas. Minimnya pengetahuan dan kemampuan dalam pembuatan karya ilmiah menjadi penyebab rendahnya ketertarikan mahasiswa untuk menulis (Jumono, Handayani, and Mala 2021). Untuk dapat menghasilkan karya ilmiah yang baik, maka mahasiswa harus memahami dengan baik metodologi dalam penyusunan karya tulis ilmiah (Arsyad and Sulfemi 2019). Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pelatihan teknik penulisan karya ilmiah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa 90% memiliki peserta sudah memahami tentang teknik penulisan karya ilmiah dengan baik dan 10% peserta berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil wawancara langsung selama kegiatan PKM

peserta mengharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali sebagai bentuk pendampingan bagi peserta ketika hendak mengikuti kompetisi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan bertujuan untuk memberika pelatihan tentang teknik penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa. Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan PKM ini terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa 90% memiliki peserta sudah memahami tentang teknik penulisan karya ilmiah dengan baik dan 10% peserta berada pada kategori cukup. Peserta pengabdian berharap kegiatan seperti ini tetap dilaksanakan secara berkesinambungan agar mahasiswa mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas dan dapat bersaing pada ajang kompetisi nasional.

REFERENSI

- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389–397. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1027>
- Lubis, M. S., Rahimah, A., & Lubis, I. S. (2019). Kemampuan Menulis karya tulis ilmiah mahasiswa. In *Berkah Prima*.
- Mansyur, U. (2018). Korelasi Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMI. *Multilingual: Jurnal Kebahasaan Dan Kesastraan*, 17(1), 11–22.
- Nasution, M. (2016). Carut marut menulis karya ilmiah. *Harian Waspada*, May.
- Pramudiyanti, P. (2018). Kemampuan mahasiswa Pendidikan Biologi menulis makalah : Sebuah refleksi diri. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 6(3), 1–8.
- Raharjo, Kardiman, Y., Yusnita, & Adjie, H. (2022). Pembelajaran Paikem Di Sd Negeri 05 Bidaracina Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Service Learning*, 1(1), 15–18.
- Rismen, S. (2015). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI. *Lemma*, 1(2), 57–62.
- Wahyuni, E. S. (2016). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis, Pemahaman Bacaan, Dan Pengaturan Diri Terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah. *Ranah*, 5(2), 101–114.
- Widodo, A., Kadir Jaelani, A., Novitasari, S., Sutisna, D., & Erfan, Mu. (2020). Nalisis Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Baru Pgsd Universitas Mataram. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 77–91. <https://doi.org/10.29408/didika.v6i1.1946>
- Widodo, A. P. (2018). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Nizamia Learning Center 2018. *Nizamia Learning Center*, 1, undefined-110.
- Yanti, N., Suhartono, S., & Hiasa, F. (2018). Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa S 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

